

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan Asuhan Keperawatan pada klien dengan Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) dilahan praktik klinik lingkungan mahasiswa, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Dapat dilakukan pengkajian secara komperhensif pada klien. Data yang didapatkan itu identitas klien, riwayat penyakit, data psikososial. Data tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan klien dan keluarga, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

2. Diagnosa Keperawatan

Dapat ditegakkannua diagnosa keperawatan pada klien, diagnosa keperawatan yang muncul dari data pengkajian yaitu 3 diagnosa keperawatan pada klien dengan benign prostatic hyperplasia (BPH). Urutan diagnosa keperaatannya yaitu Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, Retensi urine berhubungan dengan peningkatan tekanan urine, gangguan pola tidur berhubungan kurang kontrol tidur.

3. Intervensi Keperawatan

intervensi yang diberikan sesuai dengan stnadar menggunakan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dan SLKI (Standar Luarana Keperawatan Indonesia).

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi inivasi yang dilakukan pada klien adalah terapi Relaksasi Napas Dalam dan Terapi Murottal Al-Quran.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang didapat oleh klien yang telah dilakukan implementasi inovasi Terapi Relaksasi Napas Dalam dan Terapi Murottal Al-Quran, selama 3 hari didapatkan hasil bahwa nyeri yang dirasakan berkurang dan keluarga klien mengatakan dengan adanya terapi relaksasi napas dalam dan terapi murottal Al-Quran ini klien sudah merasa nyaman karena nyeri yang dirasakan sudah bisa terkontrol dengan dilakukannya terapi ini.

B. Saran

1. Bagi Klien

Terapi relaksasi napas dalam dan terapi murottal Al-Quran ini dapatdiaplikasikan secara mandiri oleh klien, karena salah satu alternatif terapi yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri dan menggubakan alat dan bahan yang mudah dicari.

2. Bagi Perawat

Dapat diaplikasikan langsung kepada klien atau mencari inovasi yang lain sehingga dapat menambah referensi dalam dunia kesehatan untuk dapat memberikan intervensi pada klien dengan keluhan nyeri sesuai SOP.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah terapi relaksasi napas dalam dan terapi murottal Al-Quran dalam target kompetensi dan dapat digunakan sebagai materi tambahan untuk menambah ilmu pengetahuan mahasiswa/i tentang terapi komplementer dan membuat SOP.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengalaman serta menambah wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien Benign Prostatic Hyperplasia (BPH). Dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) yang diberikan dengan tepat.

Peneliti selanjutnya harus benar-benar menguasai konsep mengenai BPH itu sendiri, selain itu peneliti juga harus melakukan pengkajian dengan tepat agar asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang ditentukan pada klien. Salah satunya yaitu dengan komunikasi yang efektif dalam melakukan pengkajian dengan klien.

Selain itu peneliti harus melakukan pengkajian secara komprehensif agar asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien serta tidak terdapat masalah yang luput dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien. Peneliti juga harus teliti saat melakukan analisis data, dimana data subjektif dan objektif yang

digunakan untuk penegakan diagnosa keperawatan harus berdasarkan data yang didapatkan saat melakukan pengkajian awal.

Pada bagian penegakan diagnosa keperawatan, diharapkan peneliti lebih teliti lagi dalam menganalisis data mayor maupun data minor baik yang data subjektif dan objektif agar memenuhi validasi diagnosa yang terdapat dalam Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI).